

*Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi (Penugasan)
Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di
Kelas VII SMP N 5 Gunung Talang Kab.Solok,*

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

Tina Murlin
79029/2006

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Ida Murni Saan
NIP. 10401 197903 2 001

Dr. Darmansyah, ST., M.Pd
NIP. 19591124 198603 1 001

**KONSENTRASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Penggunaa Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Ti&K

Dikelas Vii SMP N 5 Kayuaro

Kab.Solok

NAMA : TINA MURLIN

NIM : 79029/2006

JURUSAN : KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN KONSENTRASI tik

FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, mai 2011

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Ida Murni Saan

DR. Darmansyah, ST, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus ujian setelah dipertahankan
di depan tim penguji skripsi program studi teknologi pendidikan
jurusan kurikulum teknologi pendidikan
fakultas ilmu pendidikan
universitas negeri padang*

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran TI&K
Di Kelas VII SMP N 5 Kayuaro Kab. Solok

Nama : Tina Murlin

Nim / BP : 79029 / 2006

Program Studi : Konsentrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi

Jurusan : Kurikulum Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, mai 2011

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Ida Murni Saan
2. Sekretaris : DR. Darmansyah, ST, M.Pd
3. Anggota : Dra. Zuwirna, M.Pd
4. Anggota : Drs. Syafril. M.Pd
5. Anggota : Dra. Eldarni, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Denga ini saya menyatakan, bahwa skripsi ini bener-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitka orang lain kecualisebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, mai 2011

Yang menyatakan,

Tina Murlin

ABSTRAK

TINA MURLIN. 2011. pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi (Penugasan) Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelas VII SMP N 5 Gunung Talang Kab.Solok.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah bahwa tersedianya fasilitas labor komputer yang memadai belum mampu menjamin hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran TIK dengan optimal. Apalagi bahan kajian pembelajaran TIK pada kelas VII semester 2 lebih bersifat aplikatif dan produktif. Untuk itulah dilihat apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran Resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VII SMP N 5 Gunung Talang, Solok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran di kelas VII SMP N 5 Guntal Solok Tahun Ajaran 2010/2011. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode pembelajaran Resitasi (Penugasan) terhadap hasil belajar TIK siswa kelas VII SMP N 5 Guntal Solok.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif berbentuk quasy eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 5 Guntal Solok. Adapun pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* yaitu penarikan sampel atas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (t-test). Analisis datanya dilakukan dengan menggunakan uji t dengan kriteria diterima hipotesis kerja jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen 74,60 dan nilai rata-rata kelompok kontrol 68,55. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t_{hitung} 2,870 sedangkan pada taraf kepercayaan 0,05 t_{tabel} 2,000, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan metode pembelajaran Resitasi (Penugasan) memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VII SMP N 5 Gunung Talang Kab.Solok

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia- Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi (Penugasan) Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelas VII SMP N 5 Gunung Talang Kab.Solok.”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibuk Ida. Ida Murni Saan, selaku dosen Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Darmansyah, ST., M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Azman. M.Si selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
4. Ibu Dra. Zuwirna. M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
5. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.

6. Bapak Kepala Sekolah, guru-guru Pegawai Tata Usaha dan semua Siswa-siswi SMP N 5 Gunung Talang Solok, atas bantuannya dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
7. Sahabat-sahabat ku yang telah memebrikan dukungan dan bantuan serta masukan kepada penulis.
8. Keluarga besar penulis, Kedua orangta Syshyuti (alm) Ayah, Hj. Nnuraini Tando (Ibu) yang telah memberikan dukungan berupa moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
9. Rekan-rekan teristemawa seperjuangan BP 2006 dalam kenangan manis dan pahit selama menyelesaikan studi di bangku perkulihan. Terimakasih atas semua kisah indah yang pernah kalian ukir dalam perjalanan hidup penulis.
10. Seluruh keluarga besar (HMJ-TP) dan PKM yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan doanya bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga “Karya Kecil” ini mampu memberikan inspirasi yang besar bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Maret, 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penulisan	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Belajar dan Pembelajaran.....	7
B. Metode Pembelajaran Resitasi	9
C. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	13
D. Kerangka Konseptual	16
E. Desain Penelitian.....	17
F. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel	19
C. Jenis dan sumber Data.....	21
D. Teknik dan Alat Pengumpulan dan Data	22
E. Teknik Analisis Data	23
F. Prosedur Penelitian.....	27

BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	29
A. Deskripsi Data	29
B. Analisis Data	33
C. Pembahasan	37
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Desain Penelitian.....	17
2. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
3. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett.....	25
4. Hasil Belajar TIK Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi	28
5. Data Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Eksperimen.....	29
6. Data Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kontrol	32
7. Hasil Perhitungan Pengujian Lilifors Kelompok Eksperimen dan Kelas Kontrol	34
8. Tabel Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	35
9. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	34
10. Hasil Pengujian dengan T-test	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>Halaman</i>
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	17
2. Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Eksperimen	31
3. Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>Halaman</i>
1. Silabus	42
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	44
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	51
4. Kisi-kisi Soal Tes.....	57
5. Soal Tes Hasil Belajar	59
6. Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar.....	68
7. Persiapan Uji Normalitas (Lilifors) Dari Data Kelas Eksperimen	69
8. Persiapan Uji Normalitas (Lilifors) Dari Data Kelas Kontrol	70
9. Perhitungan Uji Homogenitas Dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	71
10. Persiapan Uji Homogenitas (Uji Barlet)	73
11. Tabel Nilai z	74
12. Tabel Nilai L	75
13. Tabel Nilai Chi Kuadrat	77
14. Tabel Nilai t.....	78

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum warrahmatullahi wabarokatu.....

Bahagia, senang, sedih, suka dan duka akhirnya telah melengkapi perjalanan hidup Ku, banyak hal yang membuat hidup Ku berjalan seperti ini apa adanya, jalan yang tiada mulus seperti yang orang lain rasakan, jalan yang membuat Aku sadar betapa berartinya waktu yang selama ini telah Ku mainkan..

Namun dengan adanya niat dan keikhlasan yang ditanamkan di dalam hati, maka jadilah Aku seperti yang saat sekarang ini aku rasakan, yang selama ini telah mengecap bangku pendidikan dari TK, SD, SMP, SMA, dan Kuliah sebagai penutup pertama aku mendapatkan gelar,,,,,, Tapi semua yang telah aku dapatkan tidak lah mudah, butuh perjuangan yang keras dan waktu yang lama.....Tapi allaham dulillah hamba ucapkan padaMu ya Allah.

Memang do'a seorang Ibu sangatlah benar, dengan semangat yang kuat Ia berikan hanya untuk kesuksesan anaknya semata dan dengan keyakinan nya, aku bisa menjadi seperti yang aku rasakan sekarang ini. Engkau yang memberikan dorongan, motivasi agar aku tidak mudah lengah dalam menghadapi waktu dan semua tiada sis-sia.

Saatnya aku memberikan gengaman kecil dari hasil jerih payah ku yang Engkau idam-idamkan sedari dulu.. Walaupun aku menyadari ini takkan mampu membalas semua apa yang telah Engkau lakukan dan korbankan untuk ku, tidak mampu membersihkan tetesan-tetesan keringat yang telah bercucuran ditubuhMu, aku sadar itu, tapi saat ini hanya itu yang bisa aku lakukan tidak lebih.

Namun ku selalu berharap semoga ini merupakan kado yang terindah bagi semuanya, walaupun dengan senyuman, itu sudah lebih dari cukup yang aku dapatkan..

Awal dari segalanya

Allhamdulillah puji syukur hamba berikan kepada Allah dan slalu itu yang terucap dari bibir hamba. Allah Ya Rahman Ya Rohim...yang kasih dan sayangNya selalu dibrikanNya untuk ku. Tanpa ridho dan karunia yang Engkau limpahkan, takkan bisa seorang Tina murlin menjalanni hidup seperti saat ini mendapatkan hal-hal yang diinginkan yang semuanya tiada luput dari Engkau ya Allah. Teriam kasih ya

Allah Engkau telah memberikan kepercayaan kepada hamba untuk hamba dapat menyandang gelar S.Pd, dimana itu tidaklah sembarangan orang dan tidak mudah untuk menndapatkannya. Puji syukur selalu hamba ucapkan pada Mu y Allah.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah usai satu urusan, kerjakanlah dengan sungguh sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah kamu berharap". (QS Alam Nasyrh 6-8)

Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi imam atas berkah Islam dan Al-Quran yang di berikan Allah untuk muka bumi ini ...

Orang tua ku (Ibunda tercita)

Mak,,,terimakasih atas semua yang amak berikan untuk ilien, semua yang amak lakukan untuk ilien dan semua yang amak perjuangkan demi ilien, ilien tau mak apa yang sebenarnya ada dalam fikiran amak tak luput dari abak yang telah dulu meninggalkan kita semua, amak ingin abak merasakan juga kebahagiaann yang kita rasakan, walaupun beliau tidak ada disini tapi beliau tau apa sebenarnya terjadi. Mak maaf kan ilien mak, dari dulu ilien sudah banyak membuat amak susah membuat amak marah-marah atas kesalah ilien, tapi itu semua diluar kesadarn ilien mak.

Hal yang tak pernah luput dari ingatan ilien mak, kemana amak pergi slalu amak bimbing ilien, dari lahir hingga sekarang ini ilien merupakan anak amak yang mmerasakan pahit suka dukanya amak dalam menjalani hidup, ilien bangga mak menjadi anak amak, walaupun abak ndak pernah ada dihadapan ilien sekalipun, tapi ilien tau abak slalu mendoakan ilien dari sana.

Mak ilien yang dulu anak bungsu amak sekarang sudah menjadi ilien yang dewasa seperti yang amak harapkan, sudah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, itu semua berkat amak dan do'a abak.

Uda & Unie

Untuak uda Wen, ilien meraskan kebahagiaan tersendiri memiliki uda seperti dawen, walaupun sering berlawananan beliau sering memotivasi ilien supaya ilien cepat tamat, ilien minta maaf ya uda kalau ilien udah banyak membuat uda tersinggung atas apa yang ilien lakukan.

Unie las, ilien juga sudah merasa banyak merepotkan uni, dari ilien pertama kuliah sampai ilien tamat uni slalu membantu ilien dalam segi apapun.....terima kasih ya Unie Q.

Kakanda Q (danto), Uda mang the best buat ilien,,,Uda yang membuat hidup ilien berubah seperti sekarang ini, kalau bukan karena uda mungkin ilien tidak tinggal dan kuliah dipadang, bimbingan dan motivasi uda sangat membangun untuak ilien, sampai-sampai ilien terbentur uda yang membantu mencari jalan keluarnya, thank's to kakanda Q.

Ayunda Q(uni enti), untuak uni ilien juga banyak ngucapin makasih sama uni, karena uni juga ikut handil dalam membentuk ilien menjadi orang yang cerdas seperti uni, banyak hal-hal yang tidak ilien ketahui dan uni memberi tahunya,,,,ilien juga sering melawan samo uni,,,,maaf y uni,,,

Abang Q (bng Andi), abng mang abng yang paling ilien sayangi,,yang baik, tidak pemarah dan suka membantu ilien,,,hehehhee,,,,makasih ya bng,,ilien sayang baha sama abng.

Teman-teman Q

Buat teman-teman ilien yang namanya dari A samapai Z, pokoknya semuanya ilien ucapin banyak terima kasih sudah membantu dan memberikan motivasi selama ilien kuliah ini, terutama anak TI&K 06 yang ilien sayangi, teman-teman TP 06 baik R maupun NR,,,,,,kakak-kakak 05 dan 04, juga adek2 TP yang baik sama kak ilien,hehehhehe.

Untuk suhelni delvia, makasih ya sudah membantu ilien dalam pembuatan skripsi, kalau bukan karena shuzu mungkin skripsi ilien tidak bakal kelar secepat ini. redha, yang sabar ya say,,,,semua yang redha dapat pasti ada hikmahnya, pokoknya kalau wisuda jangan lupa kabarin kami.ok. Juga teman-teman yang udah setia dalam membantu ilien (Santi, Dian, bng Ariel, bng Saiful, n bng Berry), makasih ya semuanya.

Buat anak kost (Ayuk leni, ega, eva, eka, iga, ita, ipiet, ezie, patrick, weny, ririn, niyel, nilendra) pokoknya semuanya makasih banyak ya, udah membantu ilien dan hidup bersama-sama dalam bentuk kekeluargaan di kost ayuk.

Maaf kepada teman-teman, uni adik, kakak dan uda yang tak disebutkan namanya. Terima kasih atas semua kebaikan yang telah diberikan ilien, semoga Allah membalas budi baik teman semuanya, amien..

Wassalam

ilien

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah usai satu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah kamu berharap". (QS Alam Nasyrah 6-8)

Segala puji bagi Engkau Ya Allah...
Setengah jalan mendaki ini akhirnya bisa ku daki
Meski tertatih berpeluh keringat
Namun kasih sayang-Mu selalu menguatkanmu
Membimbing langkahku dengan pasti...
Walaupun jalan masih panjang
Kupercaya Engkau akan masih akan selalu membimbingku..

Tak ku sangka...
Sekarang aku berdiri disini
Sama seperti mereka
Dengan penuh kebanggaan
Dengan dada membusung
Dengan wajah menatap ke langit

Penuh syukur...
Ku haturkan puja dan puji pada-Mu
Hanya engkau yang memiliki kuasa terhadap hamba-Mu
yang lemah tanpa daya upaya ini
Terima kasih Ya Allah atas semua nikmat-Mu..

Kupersembahkan hadiah kecil ini...
Buat Ibundaku Ermawati & Ayahandaku Adrizul yang sangat sangat berarti dalam hidupku. Serta untuk saudara-saudaraku tersayang. Kasih sayang kalian selalu menjadi energi bagiku dalam melangkah menuju cita-cita...

Teman-teman seperjuangan. raymon, haris, ranty, ilvi, sulan, buya, bery, eri, andi, feri, franky, sojie, , serta teman-teman yang tak bisa ku sebutkan satu persatu. Terima kasih atas persahabatan yang kalian berikan. Semoga kita menjadi seperti apa yang kita inginkan..

Padang, Mei 2011
Wassalam

Iljen

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) memegang peranan penting serta mempengaruhi perkembangan segala aspek kehidupan dan pembangunan. Pesatnya perkembangan IPTEK saat ini telah membawa pengaruh pada segala bidang kehidupan manusia, salah satunya adalah bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan perkembangan suatu negara. Rendahnya mutu pendidikan pada saat ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya sarana dan prasarana, kurikulum, guru, siswa, metode serta strategi yang dipergunakan guru dalam proses pembelajaran. Dari berbagai faktor tersebut guru merupakan salah satu faktor penting yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Peranan seorang guru erat kaitannya dengan strategi-strategi atau pendekatan yang digunakan dalam menjelaskan materi pelajaran disekolah.

Untuk memenuhi tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Sekolah (KTSP) yang dilaksanakan pada saat ini, sudah selayaknya beralih dari pandangan guru sebagai pemberi ilmu pengetahuan dan siswa sebagai penerima pengetahuan yang pasif, menjadi siswa sebagai agen pembelajar aktif dan guru yang berperan sebagai fasilitator, mediator dan motivator yang kreatif.

Kurikulum Tingkat Satuan Sekolah (KTSP) pada dasarnya adalah proses belajar mengajar yang berlangsung dalam rangka pengkonstruksian dan

penyusunan pengetahuan oleh peserta didik dengan cara memberi makna dan merespon ilmu pengetahuan sebelumnya. Pengkontruksian dan penyusunan berlangsung dan dilakukan dari/oleh dan untuk peserta didik dengan demikian dalam penyusunan rencana pembelajaran guru harus mampu menyusunnya sehingga kelas berlangsung dalam suasana *fun*, demokratis, dan terbuka. Pendekatan pembelajaran dapat dilakukan adalah dengan penggunaan metode pembelajaran pemberian tugas pada siswa.

Dari realita yang ditemui di SMP Negeri 5 kayuaro, bahwa ditemui nilai harian TI&K kelas VII rendah (hasil wawancara penulis dengan guru TI&K SMP Negeri 5 Kayuaro). Ini dilihat dari hasil tes harian siswa pada pokok bahasan sebelumnya mengenai berbagai peralatan Teknolgi informasi dan komunikasi, sejarah perkembangan TI&K dan mengetahui tentang computer pada semester I tahun ajaran 2010/2011, yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan.

Rata-rata nilai tes harian siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Kayuaro pada pokok bahasan sebelumnya menunjukan rata-rata dibawah 6,5. Pernyataan ini diungkapkan oleh guru TI&K SMP Negeri 5 Kayuaro kelas VIII. Menyatakan bahwa : “Rata-rata nilai hasil siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kayuaro di bawah 6,5. Ini terbukti pada hasil tes harian siswa pada pokok bahasan sebelum mengenai Microsoft power point dan Microsoft exel.

Dari ungkapan guru TI&K kelas VII SMP Negeri 5 Kayuaro di atas, penulis memperoleh gambaran, salah satu penyebab rendahnya nilai hasil belajar siswa karena guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses

belajar mengajar di kelas. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru TI&K di kelas masih dominan menggunakan metode ceramah, sehingga kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi secara langsung kepada benda-benda kongkrit ataupun model artificial sehingga sebagian besar siswa tidak sepenuhnya memahami materi yang diajarkan guru, dan pada umumnya guru dalam mengajar masih menggunakan komunikasi satu arah (*one way traffic communication*) Dengan cara seperti ini, guru bertindak sebagai satu-satunya pemberi informasi pengetahuan sedangkan siswa dianggap sebagai satu-satunya penerima informasi.

Terkait dengan guru sebagai informan utama maka untuk mengatasi masalah rendahnya nilai TI&K siswa, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan penggunaan metode pemberian tugas (Resitasi) atau praktek secara langsung. Pembelajaran Pemberian tugas menekankan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa sedikit demi sedikit yang pada akhirnya menghasilkan pengetahuan yang semakin lengkap. Disadari atau tidak sesungguhnya siswa mengkonstruksi pengetahuan tersebut dan memberi hasil yang nyata

Seorang guru perlu memperhatikan konsepsi awal siswa sebelum pelajaran dimulai, jika tidak demikian maka seorang pendidik tidak akan berhasil menanamkan konsep yang benar, bahkan dapat memunculkan sumber kesulitan belajar selanjutnya. Mengajar bukan hanya meneruskan gagasan pendidik pada siswa melainkan sebagai proses mengubah konsepsi-konsepsi siswa yang sudah ada dan mungkin salah. Salah satu cara adalah merancang

pembelajaran yang dapat membentuk siswa membangun sendiri pengetahuannya, sedangkan peran pendidik adalah sebagai motivator dan fasilitator.

Paul, Suparno. (1997 : 16) menyatakan bahwa “Dunia penelitian pendidikan sains dan matematika telah menunjukkan pergeseran”, yaitu lebih menekankan proses belajar mengajar dan metode penelitian yang menitik beratkan konsep bahwa *“dalam belajar seseorang mengkonstruksi pengetahuannya”*.

Kecenderungan tuntutan pembelajaran pada saat ini adalah guru diharapkan dapat berperan sebagai fasilitator, motivator, dan katalisator. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran saja tetapi juga bertanggung jawab dalam memajukan, memotivasi, dan membimbing siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu guru diharapkan dapat mengembangkan kemampuan siswa seoptimal mungkin dan berusaha agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru semestinya memilih dan melaksanakan pendekatan-pendekatan dalam mengajar yang dapat mendukung proses belajar mengajar di kelas salah satunya adalah menerapkan metode pembelajaran praktek secara langsung agar siswa dapat memahami materi dengan baik dan pelajaran TI&K menjadi pelajaran yang disenangi oleh seluruh siswa.

Metode Resitasi ini sangat mendukung dalam peningkatan kualitas pembelajaran siswa, memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar tidak hanya berdiam-diam diri dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Maka berdasarkan permasalahan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Pengaruh penggunaan metode pembelajaran Resitasi pada mata pelajaran TI&K bagi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kayuaro Kec. Gunung talang Kab. Solok”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalahnya berkaitan dengan “Pengaruh penggunaan metode pembelajaran Resitasi (penugasan) pada mata pelajaran TI&K bagi siswa kelas VII di SMP N 5 kayuaro”.

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini, penulis membatasi permasalahan ini hanya pada siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Kayuaro.

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan, maka dalam hal ini perlu dijelaskan bahwa penelitian ini hanya mencakup masalah sekitar :

1. Penggunaan metode pembelajaran resitasi (penugasan).
2. dilaksanakan untuk pokok bahasan mengenai perangkat keras, perangkat lunak dan pengolahan angka & pengolahan kata.
3. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil tes akhir dari pokok bahasan perangkat keras, perangkat lunak dan pengolahan angka & pengolahan kata.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Resitasi (penugasan) pada mata pelajaran TI&K kelas VII di SMP N 5 Kayuaro kec.Gunung Talang kab.Solok

E. Manfaat Penulisan

Penulisan ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti :

- a. Bagi guru-guru TI&K SMP N 5 Kayuaro sebagai pedoman dalam mengajarkan TI&K dengan menggunakan metode pembelajaran Resitasi (penugasan).
- b. Bagi kepala sekolah, ini dilakukan untuk membimbing guru-guru TI&K untuk menggunakan metode pembelajaran penugasan dalam proses belajar mengajar berlangsung dikelas.
- c. penulis, sebagai syarat dalam penyelesaian Studi di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakekat Belajar dan Pembelajaran

Mengajar adalah tugas yang berat, karena guru harus berhadapan dengan sekelompok siswa yang memiliki karakter serta daya tangkap yang berbeda-beda, yang masing-masingnya memerlukan bimbingan dan pembinaan untuk mencari tahapan kedewasaan. Setelah terjadinya pendidikan dan pengajaran diharapkan para siswa dapat mendapai manusia yang sadar akan tanggung jawabnya. Jadi belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang saling berkaitan dan keduanya tidak dapat dipisahkan. Menurut Nana Sudjana (1987:28) bahwa;

“Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu”.

Seiring dengan itu, Hamalik (2009:30) juga menyatakan bahwa “Bukti seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Jadi dapat disimpulkan Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang bersifat menetap melalui serangkaian pengalaman. Belajar tidak sekedar berhubungan dengan buku-buku yang merupakan salah satu sumber belajar, melainkan berkaitan pula dengan interaksi anak dengan lingkungannya yaitu pengalaman.

Dengan belajar, seseorang yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Pemahaman tentang belajar tidak hanya pada pengetahuan yang bersifat konseptual, melainkan juga hal-hal yang menyangkut keterampilan serta sikap pribadi yang mempengaruhi perilaku seseorang.

Beberapa prinsip yang harus dipegang guru saat menjalani proses pembelajaran di kelas, seperti dikemukakan Davies (1999: 70) yaitu :

1. Hal apapun yang dipelajari oleh murid, maka ia harus mempelajarinya sendiri, artinya tidak ada seorangpun yang dapat melakukan kegiatan tersebut untuknya.
2. Setiap murid belajar menurut tempo (kecepatan) nya sendiri, dan untuk setiap kelompok umur, terdapat variasi dalam kecepatan belajar.
3. Setiap murid belajar lebih banyak bila setiap langkah diberi penguatan
4. Penguasaan secara penuh dari setiap langkah memungkinkan belajar secara keseluruhan lebih berarti.
5. Apabila murid diberikan tanggung jawab untuk mempelajari sendiri, maka ia lebih termotivasi untuk belajar. Ia akan belajar dan mengingat secara lebih baik.

Sesuai dengan pendapat Davies (1999) dan Sanjaya (2005) di atas terlihat bahwa guru dalam proses pembelajaran berperan selain sebagai nara sumber juga berperan sebagai fasilitator, pengarah jalannya pembelajaran, perancang, dan penentu berbagai sumber yang digunakan siswa dalam mempelajari materi.

Pembelajaran merupakan upaya pembimbingan terhadap siswa agar yang bersangkutan secara sadar dan terarah berkeinginan untuk belajar dan

memperoleh hasil belajar seoptimal mungkin sesuai dengan keadaan dan kemampuannya. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Hamalik 2009:50) yang mengatakan bahwa “Pembelajaran itu adalah memberikan bimbingan belajar kepada murid”.

Pemberian bimbingan menjadi kegiatan mengajar yang utama. Siswa sendiri yang melakukan kegiatan belajar seperti mendengarkan ceramah, membaca buku, melihat demonstrasi, menyaksikan pertandingan, mengarang, mengontrol, dan memimpin sang anak agar kegiatan belajarnya berhasil

B. Metode Pembelajaran Resitasi (Penugasan).

Sesuai dengan pendapat Aswan Zain dan Syaiful Bahri (1995:85), bahwa metode Resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.

Tugas atau Resitasi ini tidak sama dengan pekerjaan rumah (PR), tetapi jauh lebih jelas dari itu. Tugas biasanya bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan dan di tempat lainnya. Tugas dan Resitasi merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara kelompok.

Adapun kelebihan-kelebihan dari penggunaan metode Tugas atau Resitasi yang di kemukakan Zain dan Syaiful Bahri (1995:86), yaitu:

1. Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok.
2. Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru.
3. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.

4. Dapat mengembangkan kreatifitas siswa .

Menurut pendapat Roestiah (1991:133), teknik pemberian Tugas atau Resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas sehingga pengalaman siswa dalam pembelajaran sesuatu dapat lebih terintegrasi.

Dalam penggunaan metode Resitasi ini siswa mempunyai kesempatan untuk saling membandingkan dengan hasil pekerjaan orang lain, dapat mempelajari dan mendalami hasil uraian orang lain.

Langkah langkah yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode Resitasi pendapat Roestiah (1991:133),ini adalah

1. Merumuskan tujuan khusus dari tugas yang diberikan
2. Pertimbangan betul-betual apakah pemiilihan teknik Resitasi itu telah tepat dapat mencapai tujan yang telah anda rumuskan.
3. Anda perlu merumuskan tugas-tugas dengan jelas dan mudah dimengerti.

Pemberian tugas atau resitasi: berasal dari bahasa Inggris *to cite* yang artinya mengutip (re=kembali), yaitu siswa mengutip atau mengambil sendiri bagian-bagian pelajaran itu dari buku-buku tertentu, lalu belajar sendiri dan berlatih hingga sampai siap sebagaimana mestinya. Metode ini populer dengan bentuk PR (Pekerjaan Rumah).

Dengan kata lain metode resitasi dimaksudkan: yaitu guru menyajikan bahan pelajaran dengan cara memberikan tugas kepada siswa, untuk dikerjakan dengan penuh rasa tanggung jawab dan kesadaran. Dalam pelaksanaannya metode resitasi bukan saja hanya dilakukan oleh siswa dirumah, akan tetapi pemberian tugas (resitasi) dapat dikerjakan/dilaksanakan di sekolah/halaman sekolah, perpustakaan, laoratorium, di masjid, di langgar/mushalla dan lain tempat. Tergantung jenis tugas yang diberikan. Setiap tugas-tugas murid harus diberi nilai/dikoreksi, dan dicatat perkembangan prestasi murid-murid.

Dalam pendidikan agama, melalui metode pemberian tugas ini dapat diterapkan terutama materi pelajaran yang bersifat praktis. Misalnya memberikan tugas menerjemahkan literatur-literatur yang berbahasa asing (Arab, Inggris), membuat paper, kliping, resume dan lain-lain yang ada hubungannya dengan pelajaran agama.

Langkah-langkah pemberian tugas (Resitasi) yang perlu diperhatikan :

1. Merumuskan tujuan secara operasinal/spesifik mengenai target yang akan dicapai.
2. Memperkirakan apakah tujuan yang telah dirumuskan itu dapat dicapai dalam batas-batas waktu, tenaga serta sarana yang tersedia.
3. Dapat mendorong siswa secara aktif dan kreatif untuk mempelajari dan mempraktekan pelajaran yang telah diberikan.
4. Agar siswa mempunyai pengetahuan yang integral/terpadu.

Kebaikan metode pemberian tugas (resitasi)

1. Hasil pelajaran lebih tahan lama dan membekas dalam ingatan siswa.
2. Siswa belajar dan mengembangkan inisiatif dan sikap mandiri
3. Memberikan kebiasaan untuk disiplin dan giat belajar.
4. Dapat mempraktekkan hasil teori/konsep dalam kehidupan yang nyata/masyarakat
5. Dapat memperdalam pengetahuan siswa dalam spesialisasi tertentu

Metode resitasi adalah suatu metode pengajaran dengan mengharuskan siswa membuat resume dengan kalimat sendiri.

Kelebihan metode resitasi adalah (Djamarah, S. B., 2000):

1. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama.
2. Peserta didik memiliki peluang untuk meningkatkan keberanian, I inisiatif, bertanggung jawab, dan mandiri.

Kelemahan metode resitasi adalah sebagai berikut:

1. Kadang kala peserta didik melakukan penipuan, yakni peserta didik hanya meniru hasil pekerjaan temannya tanpa mau bersusah payah mengerjakan sendiri.
2. Kadang kala tugas dikerjakan oleh orang lain tanpa pengawasan.
3. Sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individual

Saran-saran pelaksanaannya :

Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu optimal, karena itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik, salah satunya adalah metodologi mengajar. **Pembelajaran/pengajaran** merupakan istilah kunci yang hampir tidak pernah luput dari pembahasan mengenai pendidikan karena hubungan yang erat antara keduanya. Metodologi pembelajaran/pengajaran harus dimiliki oleh pendidik, karena keberhasilan proses belajar mengajar (PBM) bergantung pada cara mengajar pendidik. Jika menurut peserta didik, cara mengajar pendidik menarik, peserta didik akan tekun, rajin, dan antusias menerima pelajaran yang diberikan, sehingga diharapkan akan terjadi perubahan pada peserta didik baik tutur kata, tingkah laku, motorik, dan gaya hidupnya. Banyaknya metodologi pembelajaran mengharuskan pendidik memiliki metode mengajar yang beragam. Dalam proses belajar mengajar, pendidik tidak menggunakan hanya satu metode, tetapi harus bervariasi, yaitu disesuaikan dengan tipe belajar peserta didik dan kondisi serta situasi yang ada pada saat itu. Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh pendidik dapat terwujud/tercapai

C. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempunyai dua pengertian yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi, mempunyai pengertian luas yang meliputi segala hal yang

berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengelolaan informasi. menurut Sulisty Basuki (1998 : 15) :

“Teknologi informasi adalah penggunaan teknologi untuk pengaduan, peuyimpanan, temu balik analisis dan komunikasi dan informasi dalam bentuk data numeric, teks atau tekstual. Citra atau suara terutama dengan menggunakan mikroprosesor beserta berbagai aspeknya. Dalam T1 terdapat 2 komponen utana yaitu komputer dan telekomunikas”

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan tentang sarana TIK, dan kemampuan menggunakan sarana TIK secara optimal.

2. Karakteristik mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Adapun karakteristik mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Depdiknas (2003:1) adalah sebagai berikut:

- 1) Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan kajian secara terpadu tentang data, informasi pengolahan data dan metode penyampaianya. Keterpaduan materi masing-masing saling terkait, bukan merupakan bagian yang terpisah-pisah atau parsial
- 2) Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi berupa tema-tema yang essensial, aktual serta global yang berkembang dalam kemajuan teknologi pada masa kini, sehingga mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan pelajaran yang mewarnai perkembangan perilaku dalam kehidupan.
- 3) Tema-tema Essensial, dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan perpaduan dari cabang-cabang ilmu Komputer, Matematika, Teknik Elektro, Tenik Elektronika, telekomunikasi, Sibernetika dan Informatika itu sendiri. Tema-tema essensial tersebut terkait dengan kebutuhan pokok akan informasi sebagai ciri abad 21 seperti pengolahan

kata, spreadsheet, presentasi, basis data, internet dan e-mail. Tema-tema esensial tersebut terkait dengan aspek kehidupan.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran TIK

Teknologi yang telah berkembang saat ini tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi yang dijadikan sebagai teknologi dalam pengadaan, pemrosesan dan penyimpanan informasi .

Didalam Teknologi Informasi dan Komunikasi terdapat *Aspek Pengetahuan*, mencakup pengetahuan tentang sarana (hardware) dan program (software) yang diperlukan dalam penggunaan TIK pada kehidupan sehari-hari, dan kemampuan menggali dan mengelola informasi serta melakukan komunikasi. *Aspek Praktik*, mencakup kemampuan menggunakan dan memelihara sarana TIK. *Aspek Sikap* yang terkait dalam mata pelajaran ini mencakup kemampuan belajar mandiri, memecahkan masalah, dan meningkatkan rasa percaya diri.

Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa. Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum bertujuan agar siswa memahami alat Teknologi Informasi dan Komunikasi termasuk komputer dan memahami informasi. Artinya siswa mengenal istilah-istilah yang digunakan pada Teknologi Informasi dan Komunikasi dan khususnya pada komputer yang umum digunakan.

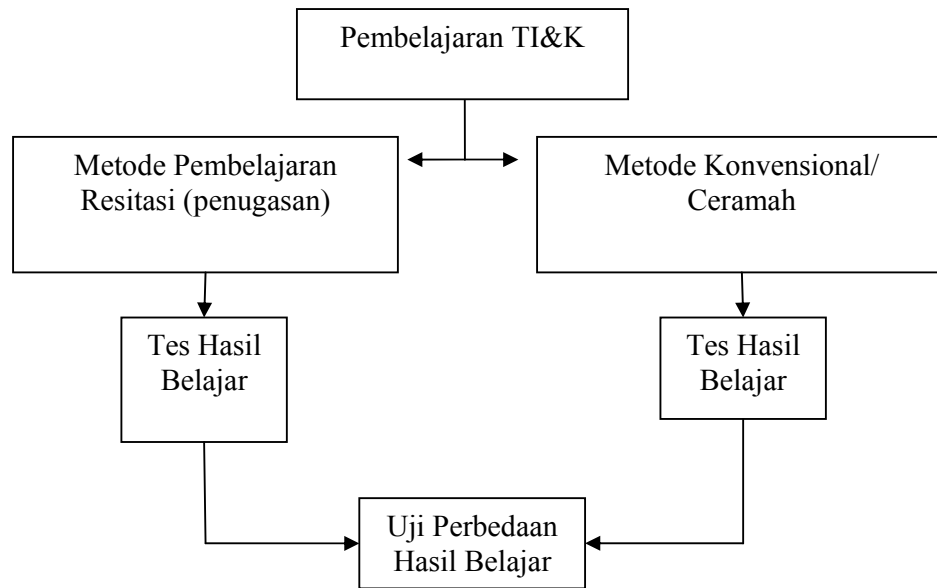
Siswa juga menyadari keunggulan dan keterbatasan komputer, serta dapat menggunakan komputer secara optimal. Di samping itu siswa dapat

memahami bagaimana dan di mana informasi yang dapat diperoleh, bagaimana cara mengemas atau mengolah informasi dan bagaimana mengkomunikasikannya.

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan kerangka konseptual pembelajaran TI&K. Adapun materi yang akan dieksperimentalkan dalam pembelajaran TI&K yaitu, mengenal perangkat lunak dan perangkat keras komputer, pengolahan angka dan pengolahan kata pada komputer kemudian siswa melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk yang ada pada lembar soal yang telah disediakan. Sedangkan pada kelas kontrol, siswa tidak memakai lembar soal pada saat pembelajaran dan guru menerangkan pembelajaran secara konvensional.

Pembelajaran TI&K dengan menggunakan dengan menggunakan metode penugasan ini sangat membantu guru untuk mengkondisikan keadaan pembelajaran di labor ke dalam kelas dan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Maka setelah pembelajaran dilakukanlah tes hasil belajar untuk melihat pengaruh penggunaan metode Resitasi tersebut terhadap hasil belajar TIK. Kemudian data dianalisis dan diinterpretasikan. Untuk lebih ringkasnya dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 1 : Bagan Kerangka Konseptual

E. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah diuraikan diatas, maka pada desain penelitian ini peneliti ingin melihat pengaruh penggunaan metode pembelajaran Resitasi (penugasan) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K di SMP N 5 Gunung Talang Solok, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Desain penelitian metode pembelajaran Resitasi (penugasan) terhadap hasil belajar siswa.

Kelas	Perlakuan	Hasil Belajar
Eksperimen	X	t_1
Kontrol	-	t_1

Keterangan:

- X_1 = Perlakuan dengan menerapkan pembelajaran metode Resitasi (penugasan)
- = Perlakuan dengan menerapkan pembelajaran konvensional.
- t_1 = Hasil sesudah perlakuan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian. Karena dari hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban dari masalah yang ditemukan. Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran TI&K di kelas VII SMP N5 Gunung Talang Solok Padang tahun ajaran 2010/2011.

H_1 = Terdapat pengaruh metode Resitasi dengan terhadap hasil belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran TI&K di kelas VII SMP N 5 Padang tahun ajaran 2010/2011.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi dengan menggunakan metode Resitasi 74,60 sedangkan nilai rata-rata siswa yang belajar menggunakan Metode Konvensional 68,55. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar menggunakan metode Resitasi lebih tinggi dibandingkan dengan yang belajar menggunakan metode konvensional.
2. Hasil uji hipotesis di dapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $(2,870 > 2,000)$ yang di buktikan dengan taraf signifikan α 0,05 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas yang menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi dibandingkan dengan belajar menggunakan Metode Konvensional.
3. Terdapat pengaruh metode pembelajaran Resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas VII SMP N 5 Gunung Talang Solok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru yang mengajar mata pelajaran TIK untuk dapat merancang dan menggunakan Metode Pembelajaran metode Resitasi yang lebih inovatif mulai dari materi yang bersifat aplikatif dan produktif sehingga dapat diterapkan mulai dari awal semester 2 sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif.
2. Kepada Kepala Sekolah SMP N 5 Gunung Talang Solok, pengawas maupun kepada tenaga kependidikan yang terkait agar dapat meningkatkan kinerja dan kualitas guru TIK melalui penataran-penataran dalam berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.
3. Penelitian tentang pengaruh penggunaan Metode Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK ini, sebaiknya dilanjutkan pada pokok-pokok bahasan yang sesuai pada SMA, agar dapat dilihat pula pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Dengan cara merancang program penelitian yang lebih baik dan lebih terprogram yaitu merancang LKP dengan materi pembelajaran yang lebih banyak serta mempersiapkan instrumen yang lebih teruji sehingga dapat menambah pengaruh yang positif terhadap hasil dan aktifitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran TIK

DAFTAR PUSTAKA

- Almasdi Syahza, 1997. *Buku Ajar*. Pekanbaru. Penelitian Universitas Riau.
- Suharsimin Arikunto, 1998. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2004, *Kurikulum Sekolah Menengah Pertengah (SMP)*, Jakarta.
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran TIK SMP/MTS*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. 2007. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir / Skripsi UNP*. Padang : UNP
- H. Koestoer Partoeisarso, 1978, *Diagnosa Kesulitan Belajar*, Jakarta, Erlangga.
- Hasibuan dan Moediono. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. PT Rosdakarya : Bandung
- Oemar Hamalik, 1992, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Jakarta Erlangga.
- Rahmad Natawijaya, 1978, *Phsycologi Pendidikan*. Proyek Pengadaan Buku SPG, Jakarta.
- Reigeluth, Charles, M. 1983. *Instructional Design Theories and Model*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Roestiyah, N. K. 1991. *Trategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka cipta
- Sardiman A.M, 1995, *Interaksi dan Motivasi Belajar Menengah*. Jakarta Rajawali.
- Sugiyono.2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta; Bandung
- Syafril. 2000. *Statistik Lanjutan* : UNP Padang.
- Bahri Djamarah Syaiful dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta
- Winarno Surachmad, 1980, *Pengantar Interaksi Mengajar*, Bandung. Tarsito